

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia mempunyai ruang lingkup dan tujuan yang menumbuhkan kemampuan mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan menggunakan basa yang baik dan benar. Pada hakikatnya pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk mempertajam kepekaan perasaan siswa. Guru dituntut mampu memotivasi siswa agar mereka dapat meningkatkan minat menulis terhadap karya sastra, karena dengan mempelajari sastra, siswa diharapkan dapat menarik berbagai manfaat dari kehidupannya. Maka dari itu seorang guru harus dapat mengarahkan siswa memiliki karya sastra yang sesuai dengan minat dan kematangan jiwa mereka.

Berbagai upaya dapat dilakukan salah satunya memberikan tugas untuk membuat karya sastra yaitu menulis, proses membelajarkan siswa merupakan bagian yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan. Oleh karena itu pemilihan dari berbagai metode, strategi, pendekatan, serta teknik pembelajaran merupakan suatu hal utama.

Oleh karena itu kemampuan menulis perlu ditanamkan kepada siswa di sekolah dasar sehingga mereka mempunyai kemampuan untuk mengapresiasi bahasa dengan baik. Mengapresiasikan sebuah tulisan bukan ditunjukkan untuk penghayatan dan pemahaman, melainkan berpengaruh mempertajam terhadap kepekaan perasaan, penalaran, serta kepekaan siswa terhadap masalah kemanusiaan. Kemampuan tersebut ditentukan oleh beberapa faktor penting dalam proses pembelajaran menulis.

Dalam melatih keterampilan menulis anak, anak harus memperhatikan bahasa yang sesuai dengan unsur-unsur yang ada dalam bahasa. Ketika guru memberikan latihan dengan kata-kata atau bahasanya sendiri, siswa terlihat kesulitan dalam menyusun kata-kata dengan bahasanya sendiri. Hal ini disebabkan karena selama ini pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II tidak pernah memberi kesempatan kepada siswa untuk menuliskan kata-kata atau bahasanya sendiri.

Tulisan yang indah dan rapi mulai sejak awal atau dasar memulai memperkenalkan pada siswa kelas II untuk menulis tegak bersambung. Dengan melatih siswa menulis tegak bersambung siswa akan terlatih menulis dengan rapi dan jelas dibaca.

Berdasarkan observasi yang dilakukan terlihat dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia guru kurang memperhatikan tulisan siswa. Siswa kelas II belum rapi dalam menulis, kebanyakan terjadi guru hanya membacakan salah satu kalimat secara didikte kemudian siswa menuliskan kembali apa yang didiktekan guru sehingga terkesan guru lebih dominan dalam proses pembelajaran, kemudian tulisan siswa masih rendah dalam menulis tegak bersambung, maka dari itu guru menggunakan sebuah metode yaitu metode latihan sebagai metode yang baik diterapkan kepada siswa untuk melatih siswa menulis tegak bersambung berisi kata demi kata yang akan disalin dengan huruf tegak bersambung. Metode latihan menurut Djamarah, (2006:95-96) yakni disebut juga metode training yang dimana merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan tertentu.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul “ Kemampuan Menulis Dengan Huruf Tegak Bersambung Melalui Metode Latihan Pada Siswa kelas II SDN 1 Buntulia Kabupaten Pohuwato

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran lebih dominan pada guru
2. Kemampuan menulis siswa tegak bersambung masih kurang
3. Tulisan siswa masih kurang rapi khususnya menulis huruf tegak bersambung
4. Metode pembelajaran yang sering digunakan guru kurang meningkatkan motivasi siswa dalam menulis.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas maka dapat dirumuskan masalah dari penelitian ini adalah “ bagaimanakah Kemampuan Menulis dengan Huruf Tegak Bersambung melalui Metode Latihan pada Siswa kelas II SDN 1 Buntulia Kabupaten Boalemo ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Kemampuan Menulis dengan Huruf Tegak Bersambung melalui Metode Latihan pada Siswa kelas II SDN 1 Buntulia Kabupaten Pohuwato

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Bagi siswa yaitu dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melatih kemampuan menulisnya.
- b. Bagi guru diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi guru dalam menjawab permasalahan yang dihadapi di sekolah khususnya penerapan metode latihan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis.
- c. Bagi sekolah yaitu dengan penelitian ini dapat memberikan informasi untuk mencari alternatif dalam meningkatkan kemampuan dalam hal keterampilan berbahasa siswa dalam proses pembelajaran di sekolah.
- d. Bagi peneliti diharapkan dapat menambah cakrawala pengetahuan sehingga menjadi dasar untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.